

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar kewirausahaan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dari perhitungan nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen yang menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* adalah sebesar 81,875. Sedangkan dari data data hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata nilai sebesar 72,625 Sehingga dari data-data hasil perhitungan yang didapat.
2. Pengaruh yang positif dan signifikan kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI-AP SMK PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan setelah adanya perlakuan maka dapat diperoleh data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,74 > 1,994) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* disarankan lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dengan cara aktif bertanya kepada setiap siswa tentang apa yang telah dikerjakannya dalam kelompok dengan begitu siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
2. Diharapkan kepada guru sebagai pendidik agar berkenan mencoba menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dengan *Probing Prompting* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa lebih mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan model pembelajaran untuk memberikan kondisi dan suasana baru yang dapat merangsang minat dan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan wawasan dan keterampilan belajar.
3. Penelitian ini perlu lebih lanjut model pembelajaran ini pada sekolah yang lain dengan materi pokok yang sesuai dengan model pembelajaran agar dapat dijadikan studi banding guru.